

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala hal yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dengan tujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Sugiyono (2011, hlm. 60) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini merupakan penjelasan dari kedua variabel tersebut:

##### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) mendefinisikan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tugas. Amin, M (1995, hlm. 226) dalam bukunya mengemukakan bahwa “analisis tugas adalah pekerjaan memecah suatu tugas menjadi sub-sub yang lebih kecil”.

Teknik analisis tugas berfokus untuk meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing pada peserta didik tunagrahita ringan. Teknik analisis tugas dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diberikan penjelasan mengenai manfaat menggunakan pakaian
- b. Peserta didik dikenalkan bagian-bagian baju berkancing
- c. Peserta didik diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru mengenai tata cara memakai baju berkancing
- d. Peserta didik diberikan diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru mengenai tata cara melepaskan baju berkancing

##### **2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) mendefinisikan bahwa “variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan memakai baju berkancing. Keterampilan memakai baju berkancing merupakan salah satu keterampilan dalam berpakaian yang harus diajarkan kepada peserta didik tunagrahita, bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pada peserta didik dalam hal mengurus diri.

Sebelum melaksanakan kegiatan memakai baju berkancing dengan menggunakan teknik analisis tugas, diperlukan suatu perencanaan terlebih dahulu yaitu dengan membuat dan merinci langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan memakai baju berkancing.

Menurut KEMENDIKBUD (2014, hlm. 51-52) menjelaskan bahwa analisis tugas dalam memakai baju berkancing terdiri dari orientasi bagian depan dan belakang baju, memperagakan mengambil kemeja dari gantungan baju, menggantungkan kemeja di pundak, memasukkan tangan kanan pada lubang tangan kanan, menarik kemeja ke depan, menyamakan ujung bawah dan mengancingkan bagian bawah baju satu persatu, dan melihat atau mengecek kerapihan baju di cermin.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, target *behavior* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengorientasi bagian-bagian baju
  - a. Menunjukkan bagian depan baju
  - b. Menunjukkan bagian depan baju sebelah kanan
  - c. Menunjukkan bagian depan baju sebelah kiri
  - d. Menunjukkan bagian belakang baju
  - e. Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri
  - f. Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan
  - g. Menunjukkan bagian kerah baju
  - h. Menunjukkan kancing baju pertama dari atas
  - i. Menunjukkan kancing baju kedua dari atas
  - j. Menunjukkan kancing baju ketiga dari atas
  - k. Menunjukkan kancing baju keempat dari atas
  - l. Menunjukkan kancing baju kelima dari atas
  - m. Menunjukkan lubang kancing baju pertama dari atas

- n. Menunjukkan lubang kancing baju kedua dari atas
- o. Menunjukkan lubang kancing baju ketiga dari atas
- p. Menunjukkan lubang kancing baju keempat dari atas
- q. Menunjukkan lubang kancing baju kelima dari atas

## 2. Memakai baju

- a. Mengambil baju dari gantungan baju
- b. Memasukkan tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan
- c. Menarik baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri
- d. Memasukkan tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri
- e. Merapikan kerah baju
- f. Menarik bagian depan baju
- g. Menyamakan ujung bawah baju
- h. Mengancingkan kancing baju pertama dari atas
- i. Mengancingkan kancing baju kedua dari atas
- j. Mengancingkan kancing baju ketiga dari atas
- k. Mengancingkan kancing baju keempat dari atas
- l. Mengancingkan kancing baju kelima dari atas
- m. Merapikan baju

## 3. Melepaskan baju

- a. Melepaskan kancing baju pertama dari atas
- b. Melepaskan kancing baju kedua dari atas
- c. Melepaskan kancing baju ketiga dari atas
- d. Melepaskan kancing baju keempat dari atas
- e. Melepaskan kancing baju kelima dari atas
- f. Menarik bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan
- g. Mengeluarkan tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri
- h. Menarik bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk mengolah, menganalisis data penelitian secara ilmiah,

Aneu Rislaela, 2019

**EFEKTIVITAS TEKNIK ANALISIS TUGAS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAKAI BAJU BERKANCING PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sistematis serta logis. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) mengemukakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengumpulan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam metode kuantitatif biasanya dibagi menjadi dua macam yaitu metode kuantitatif survei dan eksperimen. Sugiyono (2011, hlm. 107) mengemukakan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan rancangan *Single Subject Research (SSR)* atau penelitian subyek tunggal. Menurut Sunanto, J., Takeuchi, K., dan Nakata, H, (2006, hlm. 43) menjelaskan bahwa metodologi penelitian subyek tunggal adalah logika dasar mengacu pada pengukuran perilaku berulang setidaknya dua kondisi eksperimental: baseline (A) dan intervensi (B)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain A-B-A yang memiliki tiga fase, yaitu A-1 (*baseline-1*), B (intervensi), dan A-2 (*baseline-2*). Sunanto, J. (2006, hlm. 44) mengemukakan bahwa:

Desain A-B-A merupakan salah satu pengembangan dari desain dasar A-B, desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan desain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase baseline. Mula-mula perilaku sasaran (*target behavior*) diukur secara kontinu pada kondisi baseline (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Berbeda dengan desain A-B, pada desain A-B-A setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi baseline kedua (A2) diberikan.

Penelitian dengan desain A-B-A ini bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan (intervensi) terhadap variabel tertentu yang diberikan

kepada individu. Desain A-B-A ini menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. (Sunanto, J., 2006, hlm. 44)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai efektivitas teknik analisis tugas dalam meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing pada peserta didik tunagrahita ringan kelas III di SLB C YPLB Asih Manunggal dengan menggunakan metode penelitian eksperimen rancangan penelitian subyek tunggal (SSR) dengan desain A-B-A.

Adapun penjelasan dari desain A-B-A yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. A-1 = *Baseline-1*

*Baseline* (A-1) adalah kondisi awal keterampilan peserta didik sebelum mendapat intervensi. Adapun langkah-langkah pengambilan data pada *baseline-1* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mempraktekkan cara memakai baju berkancing secara mandiri tanpa bantuan.
- b. Peneliti mengukur dan mengumpulkan data mengenai keterampilan peserta didik dalam memakai baju berkancing dengan menggunakan alat ukur (instrumen penelitian) sampai kecenderungan arah dan level menjadi stabil.

### 2. B = *Intervensi*

Intervensi adalah kondisi peserta didik ketika diberikannya perlakuan (*treatment*), yaitu dengan menggunakan teknik analisis tugas berupa langkah-langkah yang telah dipecah menjadi lebih terperinci dan sederhana mengenai keterampilan memakai baju berkancing. Langkah-langkah pengambilan data pada fase intervensi ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diberikan contoh oleh peneliti cara memakai baju berkancing secara berurutan, agar peserta didik lebih mudah mengerti cara memakai bajuberkancing.
- b. Peserta didik mempraktekkan cara memakai baju berkancing dengan langkah-langkah yang telah diperinci sesuai dengan instrumen.
- c. Peneliti mengukur dan mengumpulkan data mengenai keterampilan peserta didik dalam memakai baju berkancing dengan menggunakan alat

ukur (instrumen penelitian) sampai kecenderungan arah dan level menjadi stabil.

### 3. A-2 = *Baseline-2*

*Baseline-2* merupakan pengulangan kondisi dari *baseline-1*. Peserta didik melakukan kegiatan memakai baju berkancing. Pengaruh teknik analisis tugas terhadap kegiatan memakai baju berkancing akan terlihat dari perubahan antara *baseline-1* dan *baseline-2*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mempraktekkan cara memakai baju berkancing secara mandiri tanpa bantuan .
2. Peneliti mengukur dan mengumpulkan data mengenai keterampilan peserta didik dalam memakai baju berkancing dengan menggunakan alat ukur (instrumen penelitian) sampai kecenderungan arah dan level menjadi stabil.

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SLB C YPLB Asih Manunggal Kota Bandung. Peneliti melakukan penelitian ketika kegiatan belajar mengajar selesai dan di rumah subjek atau diluar jam pelajaran.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu:

Nama : A  
 Kelas : III  
 Jenis Kelamin : L  
 Anak ke- : 1  
 Agama : Islam  
 Alamat : Kota Bandung

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian. Data yang diperoleh pada tes

awal sebagai data awal dan pada tes akhir sebagai tes akhir. Tujuannya adalah untuk dapat menunjukkan pengaruh hasil perlakuan dan perbedaannya yang merupakan tujuan akhir dari penelitian eksperimen.

Instrumen yang dibuat pada penelitian ini adalah instrumen tes perbuatan yang didalamnya berisi butir penilaian peserta didik dalam memakai baju berkancing. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam memakai baju berkancing. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan aspek yang akan diamati dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen yang dibuat dalam keterampilan memakai baju berkancing berdasarkan analisis tugas yang telah dibuat yaitu dibagi kedalam satu aspek, yaitu memakai baju. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

*Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Memakai Baju Berkancing*

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jenis Tes
Keterampilan memakai baju berkancing	1. Mengorientasi Bagian-bagian Baju	1.1 Menunjukkan bagian depan baju	1	Tes Perbuatan
		1.2 Menunjukkan bagian depan baju sebelah kanan	2	
		1.3 Menunjukkan bagian depan baju sebelah kiri	3	
		1.4 Menunjukkan bagian belakang baju	4	
		1.5 Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri	5	
		1.6 Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan	6	
		1.7 Menunjukkan bagian kerah baju	7	

		1.8 Menunjukkan kancing baju pertama dari atas	8	
		1.9 Menunjukkan kancing baju kedua dari atas	9	
		1.10 Menunjukkan kancing baju ketiga dari atas	10	
		1.11 Menunjukkan kancing baju keempat dari atas	11	
		1.12 Menunjukkan kancing baju kelima dari atas	12	
		1.13 Menunjukkan lubang kancing baju pertama dari atas	13	
		1.14 Menunjukkan lubang kancing baju kedua dari atas	14	
		1.15 Menunjukkan lubang kancing baju ketiga dari atas	15	
		1.16 Menunjukkan lubang kancing baju keempat dari atas	16	
		1.17 Menunjukkan lubang kancing baju kelima dari atas	17	
	2. Memakai Baju	2.1 Mengambil baju dari gantungan baju	18	Tes Perbuatan
		2.2 Memasukkan tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan	19	Tes Perbuatan
		2.3 Menarik baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri	20	
		2.4 Memasukkan tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri	21	
		2.5 Merapikan kerah baju	22	

		2.6 Menarik bagian depan baju	23	Tes
		2.7 Menyamakan ujung bawah baju	24	Perbuatan
		2.8 Mengancingkan kancing baju pertama dari atas	25	Tes Perbuatan
		2.9 Mengancingkan kancing baju kedua dari atas	26	
		2.10 Mengancingkan kancing baju ketiga dari atas	27	
		2.11 Mengancingkan kancing baju keempat dari atas	28	
		2.12 Mengancingkan kancing baju kelima dari atas	29	
		2.13 Merapikan baju	30	
	3. Melepaskan Baju	3.1 Melepaskan kancing baju pertama dari atas	31	Tes Perbuatan
		3.2 Melepaskan kancing baju kedua dari atas	32	
		3.3 Melepaskan kancing baju ketiga dari atas	33	
		3.4 Melepaskan kancing baju keempat dari atas	34	
		3.5 Melepaskan kancing baju kelima dari atas	35	
3.6 Menarik bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan		36	Tes Perbuatan	
3.7 Mengeluarkan tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri		37		
3.8 Menarik bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri		38		

## 2. Membuat Butir Instrumen

Membuat butir instrumen dilakukan apabila telah membuat kisi-kisi instrumen. Butir instrumen digunakan dalam mengukur keterampilan memakai baju berkancing dengan menggunakan analisis tugas. Pembuatan butir instrumen pada penelitian ini merupakan pengembangan dari aspek serta indikator yang akan diamati, dengan jumlah instrumen sebanyak 38 butir instrumen. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

*Butir Instrumen Penelitian Keterampilan Memakai Baju Berkancing*

Sub Variabel	Indikator	Butir Instrumen	Skor yang Diperoleh	
			0	1
1. Mengorientasi Bagian-bagian Baju	1.1 Menunjukkan bagian depan baju	1.1.1 Tunjukkanlah bagian depan baju!		
	1.2 Menunjukkan bagian depan baju sebelah kanan	1.2.1 Tunjukkanlah bagian depan baju sebelah kanan!		
	1.3 Menunjukkan bagian depan baju sebelah kiri	1.3.1 Tunjukkanlah bagian depan baju sebelah kiri!		
	1.4 Menunjukkan bagian belakang baju	1.4.1 Tunjukkanlah bagian belakang baju!		
	1.5 Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri	1.5.1 Tunjukkanlah bagian lengan baju sebelah kiri!		
	1.6 Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan	1.6.1 Tunjukkanlah bagian lengan baju sebelah kanan!		
	1.7 Menunjukkan bagian kerah baju	1.7.1 Tunjukkanlah bagian kerah baju!		

	1.8 Menunjukkan kancing baju pertama dari atas	1.8.1 Tunjukkanlah kancing baju pertama dari atas!		
	1.9 Menunjukkan kancing baju kedua dari atas	1.1.9.1 Tunjukkanlah kancing baju kedua dari atas!		
	1.10 Menunjukkan kancing baju ketiga dari atas	1.10.1 Tunjukkanlah kancing baju ketiga dari atas!		
	1.11 Menunjukkan kancing baju keempat dari atas	1.11.1 Tunjukkanlah kancing baju keempat dari atas!		
	1.12 Menunjukkan kancing baju kelima dari atas	1.12.1 Tunjukkanlah kancing baju kelima dari atas!		
	1.13 Menunjukkan lubang kancing baju pertama dari atas	1.13.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju pertama dari atas!		
	1.14 Menunjukkan lubang kancing baju kedua dari atas	1.14.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju kedua dari atas!		
	1.15 Menunjukkan lubang kancing baju ketiga dari atas	1.15.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju ketiga dari atas!		
	1.16 Menunjukkan lubang kancing baju keempat dari atas	1.16.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju keempat dari atas!		
	1.17 Menunjukkan lubang kancing baju kelima dari atas	1.17.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju kelima dari atas!		
2. Memakai Baju	2.1 Mengambil baju dari gantungan baju	2.1.1 Ambil baju dari gantungan baju!		

	2.2 Memasukkan tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan	2.2.1 Masukanlah tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan!		
	2.3 Menarik baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri	2.3.1 Tariklah baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri!		
	2.4 Memasukkan tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri	2.4.1 Masukanlah tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri!		
	2.5 Merapikan kerah baju	2.5.1 Rapikanlah kerah baju menggunakan kedua tangan!		
	2.6 Menarik bagian depan baju menggunakan kedua tangan	2.6.1 Tariklah bagian depan baju menggunakan kedua tangan!		
	2.7 Menyamakan ujung bawah baju	2.7.1 Samakanlah ujung bawah baju menggunakan kedua tangan!		
	2.8 Mengancingkan kancing baju pertama dari atas	2.8.1 Kancingkanlah kancing baju pertama dari atas menggunakan kedua tangan!		
	2.9 Mengancingkan kancing baju kedua dari atas	2.9.1 Kancingkanlah kancing baju kedua dari atas menggunakan kedua tangan!		
	2.10 Mengancingkan kancing baju ketiga dari atas	2.10.1 Kancingkanlah kancing baju ketiga dari		

		atas menggunakan kedua tangan!		
	2.11 Mengancingkan kancing baju keempat dari atas	2.11.1 Kancingkanlah kancing baju keempat dari atas menggunakan kedua tangan!		
	2.12 Mengancingkan kancing baju kelima dari atas	2.12.1 Kancingkanlah kancing baju kelima dari atas menggunakan kedua tangan!		
3. Melepaskan Baju	2.13 Merapikan baju	2.13.1 Rapikanlah baju!		
	3.1 Melepaskan kancing baju pertama dari atas	3.1.1 Lepaskanlah kancing baju pertama dari atas menggunakan kedua tangan!		
	3.2 Melepaskan kancing baju kedua dari atas	3.2.1 Lepaskanlah kancing baju kedua dari atas menggunakan kedua tangan!		
	3.3 Melepaskan kancing baju ketiga dari atas	3.3.1 Lepaskanlah kancing baju ketiga dari atas menggunakan kedua tangan!		
	3.4 Melepaskan kancing baju keempat dari atas	3.4.1 Lepaskanlah kancing baju keempat dari atas menggunakan kedua tangan!		
	3.5 Melepaskan kancing baju kelima dari atas	3.5.1 Lepaskanlah kancing baju kelima dari atas menggunakan kedua tangan!		

	3.6 Menarik bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan	3.6.1 Tariklah bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan!		
	3.7 Mengeluarkan tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri	3.7.1 Keluarkanlah tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri!		
	3.8 Menarik bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri	3.8.1 Tariklah bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri!		

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Maksimal} : 38$$

$$\frac{\quad}{38} \times 100\%$$

### 3. Membuat Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dibuat untuk mempermudah peneliti memberikan skor pada penelitian, serta untuk memperoleh data berdasarkan keterampilan peserta didik yang diukur. Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor pada fase *baseline-1*, intervensi dan *baseline-2*. Hasil akhir yang diperoleh dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

*Kriteria Penilaian Instrumen Keterampilan Memakai Baju Berkancing*

Indikator	Butir Instrumen	Skor Butir Instrumen	
-----------	-----------------	----------------------	--

		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>Bobot Soal</b>
1.1 Menunjukkan bagian depan baju	1.1.1 Tunjukkanlah bagian depan baju!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian depan baju	Peserta didik mampu menunjukkan bagian depan baju	1
1.2 Menunjukkan bagian depan baju sebelah kanan	1.2.1 Tunjukkanlah bagian depan baju sebelah kanan!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian depan baju sebelah kanan	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian depan baju sebelah kanan	1
1.3 Menunjukkan bagian depan baju sebelah kiri	1.3.1 Tunjukkanlah bagian depan baju sebelah kiri!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian depan baju sebelah kiri	Peserta didik mampu menunjukkan bagian depan baju sebelah kiri	1
1.4 Menunjukkan bagian belakang baju	1.4.1 Tunjukkanlah bagian belakang baju!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian belakang baju	Peserta didik mampu menunjukkan bagian belakang baju	1
1.5 Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri	1.5.1 Tunjukkanlah bagian lengan baju sebelah kiri!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri	Peserta didik mampu menunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri	1
1.6 Menunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan	1.6.1 Tunjukkanlah bagian lengan baju sebelah kanan!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan	Peserta didik mampu menunjukkan bagian lengan	1

			baju sebelah kanan	
1.7 Menunjukkan bagian kerah baju	1.7.1 Tunjukkanlah bagian kerah baju!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan bagian kerah baju	Peserta didik mampu menunjukkan bagian kerah baju	1
1.8 Menunjukkan kancing baju pertama dari atas	1.8.1 Tunjukkanlah kancing baju pertama dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan kancing baju pertama dari atas	1
1.9 Menunjukkan kancing baju kedua dari atas	1.1.9.1 Tunjukkanlah kancing baju kedua dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kancing baju kedua dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan kancing baju kedua dari atas	1
1.10 Menunjukkan kancing baju ketiga dari atas	1.10.1 Tunjukkanlah kancing baju ketiga dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan kancing baju pertama dari atas	1
1.11 Menunjukkan kancing baju keempat dari atas	1.11.1 Tunjukkanlah kancing baju keempat dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kancing baju keempat dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan kancing baju keempat dari atas	1
1.12 Menunjukkan kancing baju kelima dari atas	1.12.1 Tunjukkanlah kancing baju kelima dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan kancing baju kelima dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan kancing baju kelima dari atas	1

1.13 Menunjukkan lubang kancing baju pertama dari atas	1.13.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju pertama dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan lubang kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan lubang kancing baju pertama dari atas	1
1.14 Menunjukkan lubang kancing baju kedua dari atas	1.14.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju kedua dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan lubang kancing baju kedua dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan lubang kancing baju kedua dari atas	1
1.15 Menunjukkan lubang kancing baju ketiga dari atas	1.15.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju ketiga dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan lubang kancing baju ketiga dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan lubang kancing baju ketiga dari atas	1
1.16 Menunjukkan lubang kancing baju keempat dari atas	1.16.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju keempat dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan lubang kancing baju keempat dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan lubang kancing baju keempat dari atas	1
1.17 Menunjukkan lubang kancing baju kelima dari atas	1.17.1 Tunjukkanlah lubang kancing baju kelima dari atas!	Peserta didik tidak mampu menunjukkan lubang kancing baju kelima dari atas	Peserta didik mampu menunjukkan lubang kancing baju kelima dari atas	1

2.1 Mengambil baju dari gantungan baju	2.1.1 Ambil baju dari gantungan baju!	Peserta didik tidak mampu mengambil baju dari gantungan baju	Peserta mampu mengambil baju dari gantungan baju	1
2.2 Memasukkan tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan	2.2.1 Masukanlah tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan!	Peserta didik tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan	Peserta didik mampu memasukkan tangan kanan ke lubang lengan baju sebelah kanan	1
2.3 Menarik baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri	2.3.1 Tariklah baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri!	Peserta didik tidak mampu menarik baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri	Peserta didik mampu menarik baju ke pundak sebelah kanan menggunakan tangan kiri	1
2.4 Memasukkan tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri	2.4.1 Masukanlah tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri!	Peserta didik tidak mampu memasukkan tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri	Peserta didik mampu memasukkan tangan kiri ke lubang lengan baju sebelah kiri	1
2.5 Merapikan kerah baju	2.5.1 Rapikanlah kerah baju menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu merapikan kerah baju	Peserta didik mampu merapikan kerah baju	1
2.6 Menarik bagian depan baju menggunakan kedua tangan	2.6.1 Tariklah bagian depan baju	Peserta didik tidak mampu menarik bagian depan baju	Peserta didik mampu menarik bagian depan baju	1

	menggunakan kedua tangan!			
2.7 Menyamakan ujung bawah baju	2.7.1 Samakanlah ujung bawah baju menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu menyamakan ujung bawah baju	Peserta didik mampu menyamakan ujung bawah baju	1
2.8 Mengancingkan kancing baju pertama dari atas	2.8.1 Kancingkanlah kancing baju pertama dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mengancingkan kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu mengancingkan kancing baju pertama dari atas	1
2.9 Mengancingkan kancing baju kedua dari atas	2.9.1 Kancingkanlah kancing baju kedua dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mengancingkan kancing baju kedua dari atas	Peserta didik mampu mengancingkan kancing baju kedua dari atas	1
2.10 Mengancingkan kancing baju ketiga dari atas	2.10.1 Kancingkanlah kancing baju ketiga dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mengancingkan kancing baju ketiga dari atas	Peserta didik mampu mengancingkan kancing baju ketiga dari atas	1
2.11 Mengancingkan kancing baju keempat dari atas	2.11.1 Kancingkanlah kancing baju keempat dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mengancingkan kancing baju keempat dari atas	Peserta didik mampu mengancingkan kancing baju keempat dari atas	1

2.12 Mengancingkan kancing baju kelima dari atas	2.12.1 Kancingkanlah kancing baju kelima dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mengancingkan kancing baju kelima dari atas	Peserta didik mampu mengancingkan kancing baju kelima dari atas	1
2.13 Merapikan baju	2.13.1 Rapikanlah baju!	Peserta didik tidak mampu merapikan baju	Peserta didik mampu merapikan baju	1
3.1 Melepaskan kancing baju pertama dari atas	3.1.1 Lepaskanlah kancing baju pertama dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu melepaskan kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu melepaskan kancing baju pertama dari atas	1
3.2 Melepaskan kancing baju kedua dari atas	3.2.1 Lepaskanlah kancing baju kedua dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu melepaskan kancing baju kedua dari atas	Peserta didik mampu melepaskan kancing baju kedua dari atas	1
3.3 Melepaskan kancing baju ketiga dari atas	3.3.1 Lepaskanlah kancing baju ketiga dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu melepaskan kancing baju ketiga dari atas	Peserta didik mampu melepaskan kancing baju ketiga dari atas	1
3.4 Melepaskan kancing baju keempat dari atas	3.4.1 Lepaskanlah kancing baju keempat dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu melepaskan kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu melepaskan kancing baju pertama dari atas	1

3.5 Melepaskan kancing baju kelima dari atas	3.5.1 Lepaskanlah kancing baju kelima dari atas menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu melepaskan kancing baju pertama dari atas	Peserta didik mampu melepaskan kancing baju pertama dari atas	1
3.6 Menarik bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan	3.6.1 Tariklah bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan!	Peserta didik tidak mampu menarik bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan	Peserta didik mampu menarik bagian depan baju ke belakang menggunakan kedua tangan	1
3.7 Mengeluarkan tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri	3.7.1 Keluarkanlah tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri!	Peserta didik tidak mampu mengeluarkan tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri	Peserta didik mampu mengeluarkan tangan kiri dari lubang lengan sebelah kiri	1
3.8 Menarik bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri	3.8.1 Tariklah bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri!	Peserta didik tidak mampu menarik bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri	Peserta didik mampu menarik bagian lengan baju sebelah kanan menggunakan tangan kiri	1

#### 4. Uji Validitas Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang telah dibuat kemudian diuji validitasnya. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas isi berupa *expert judgment*. Instrumen yang telah dikembangkan tentang aspek-aspek yang akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli dan diukur tingkat kevalidan dari instrumen dengan jumlah minimal tiga orang ahli pada bidang

pendidikan khusus, yaitu oleh satu orang dosen pendidikan khusus, dan dua guru yang mengajar di SLB C YPLB Asih Manunggal.

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat validitas dari instrumen yang telah dibuat sebelum dilakukan penelitian. Setiap ahli menilai butir instrumen mengenai penggunaan teknik analisis tugas dalam keterampilan memakai baju berkancing, apakah sudah layak atau tidak untuk digunakan pada penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil *judgement* dihitung dengan menggunakan rumus (Susetyo, 2015, hlm. 116):

$$\frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan

f = frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$  = jumlah penilai

Kriteria uji validitas

1. Valid = 81% - 100%
2. Kurang valid = 51% - 80%
3. Tidak valid = 0% - 50%

Tabel 3.4

*Para ahli yang Memberikan Expert-Judgement*

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Musjafak Assjari, M.Pd	Dosen Pendidikan Khusus UPI
2	Ida Yohaidah, M.Pd	Guru SLB C YPLB Asih Manunggal
3	Tatin Mulianti, M.Pd	Guru SLB C YPLB Asih Manunggal

Berikut ini adalah hasil *Expert-Judgement* yang diberikan oleh ketiga ahli, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

*Hasil Expert-Judgement*

Aneu Rislaela, 2019

EFEKTIVITAS TEKNIK ANALISIS TUGAS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAKAI BAJU BERKANCING PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Soal	Ahli yang Memberikan <i>Expert-Judgement</i>			Persentase	Ket
	Ahli I	Ahli II	Ahli III		
1	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
2	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
3	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
4	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
5	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
6	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
7	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
8	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
9	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
10	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
11	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
12	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
13	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
14	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
15	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
16	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
17	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
18	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

19	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
20	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
21	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
22	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
23	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
24	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
25	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
26	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
27	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
28	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
29	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
30	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
31	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
32	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
33	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
34	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
35	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
36	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
37	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
38	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

Hasil *Expert-Judgement* yang diperoleh dari tiga penilai menyatakan semua butir soal cocok, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal dalam instrumen dinyatakan valid atau layak dipergunakan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data/informasi yang merupakan penunjang utama dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data ini merupakan hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2011, hlm. 308) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menunjukkan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data/informasi yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan tes perbuatan pada fase *baseline-1* sebelum mendapatkan perlakuan, intervensi atau fase dimana peserta didik melakukan keterampilan dengan teknik analisis tugas, dan *baseline-2* diberikan tes kembali untuk mengukur tingkat keterampilan peserta didik tunagrahita ringan dalam memakai baju berkancing.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Setelah semua data diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistika deskriptif.

Susetyo, B (2010, hlm. 4) menjelaskan bahwa :

Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna. Statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti.

Data yang diperoleh akan diproses menggunakan perhitungan-perhitungan tertentu kemudian disajikan dengan bentuk grafik yang

diharapkan mampu lebih memperjelas gambaran peningkatan keterampilan memakai baju berkancing pada peserta didik tunagrahita ringan. Untuk membuktikan kebenaran dari data tersebut, maka dilakukan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Maka diperoleh kesimpulan yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Sunanto, J., Takeuchi, K., dan Nakata, H, (2006, hlm. 68-76) menjelaskan bahwa analisis data ada dua, yaitu terdiri dari analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Analisis dalam kondisi terdiri dari panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat stabilitas (*level stability*), tingkat perubahan (*level change*), jejak data (*data path*), dan rentang. Sedangkan analisis antar kondisi terdiri dari variabel yang diubah, perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan stabilitas dan efeknya, perubahan level data, data yang tumpang tindih (*overlap*).

#### 1. Analisis dalam kondisi

##### a. Panjang Kondisi

Panjang kondisi adalah banyaknya data dalam kondisi tersebut. Banyaknya data dalam kondisi juga menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan pada kondisi tersebut. Data dalam kondisi *baseline* dikumpulkan sampai data menunjukkan stabilitas dan arah yang jelas.

##### b. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi dimana banyaknya data yang berada di atas dan di bawah garis tersebut sama banyak. Untuk membuat garis ini dapat ditempuh dengan dua metode yaitu, metode tangan bebas (*free hand*) dan metode belah tangan (*splite middle*). Bila menggunakan metode tangan bebas (*free hand*), cara yang digunakan yaitu menarik garis lurus yang membagi data poin (sesi) pada suatu kondisi menjadi dua bagian sama banyak yang terletak di atas dan di bawah garis tersebut. Sedangkan bila menggunakan

metode tangan (*split middle*) yaitu dengan cara membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi berdasarkan median.

c. Tingkat Stabilitas (*Level Stability*)

Tingkat stabilitas dapat menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi, apapun tingkat kestabilan data ini dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada dalam rentang 50% di atas dan di bawah mean. Jika sebanyak 50% atau lebih data berada dalam rentang 50% di atas dan di bawah mean, maka data tersebut stabil.

d. Tingkat Perubahan (*Level Change*)

Perubahan level dapat menunjukkan besarnya perubahan antara dua data. Tingkat perubahan data ini dapat dihitung untuk data dalam suatu kondisi maupun data antar kondisi. Tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antar dua data pertama dengan data terakhir. Sementara tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada kondisi pertama dengan data pertama dengan kondisi berikutnya.

e. Jejak Data (*Data Path*)

Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi. Sebenarnya jejak data sama halnya dengan kecenderungan arah. Perubahan data satu ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan yaitu, naik, turun dan mendatar.

f. Rentang

Rentang merupakan jarak antara pertama dengan data terakhir pada suatu kondisi yang dapat memberikan sebuah informasi. Informasi yang didapat sama dengan informasi dari analisis mengenai perubahan level (*level change*).

## 2. Analisis Antar Kondisi

### a. Variabel yang diubah

Dalam analisis data antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada suatu perilaku. Artinya analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.

b. Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya

Dalam analisis data antar kondisi, perubahan kecenderungan arah grafik antar kondisi *baseline* dengan kondisi intervensi dapat menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran yang disebabkan oleh intervensi.

c. Perubahan Stabilitas dan Efeknya

Dari perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi dapat dilihat efek atau pengaruh intervensi yang diberikan. Hal itu dapat dilihat dari stabil atau tidaknya data yang didapat pada kondisi *baseline* dan data pada kondisi intervensi. Data yang dapat dikatakan stabil bila arah mendatar, menarik dan menurun yang konsisten.

d. Perubahan Level Data

Perubahan level data dapat menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antar dua data terakhir pada data kondisi pertama (*baseline*) dengan data pertama pada kondisi berikutnya (*intervensi*). Nilai selisih menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat pengaruh intervensi.

e. Data yang Tumpang Tindih (*Overlap*)

Data *overlap* menunjukkan data tumpang tindih. Artinya terjadi data yang sama pada dua kondisi. Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada dua kondisi tersebut. Semakin banyak data tumpang tindih, maka semakin menguat dugaan tidak adanya perubahan perilaku subjek kedua kondisi. Jika data pada kondisi *baseline* lebih dari 90% yang tumpang tindih dari data pada kondisi intervensi, maka diketahui bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakini.